

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN*  
SAHAM INVESTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**FIRDAYANI SUBIYONO**

**2014310397**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2018**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

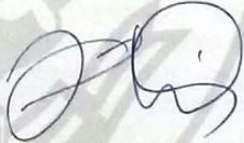
Nama : Firdayani Subiyono  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 29 Juni 1996  
N.I.M : 2014310397  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Kosentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return*  
Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek  
Indonesia

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

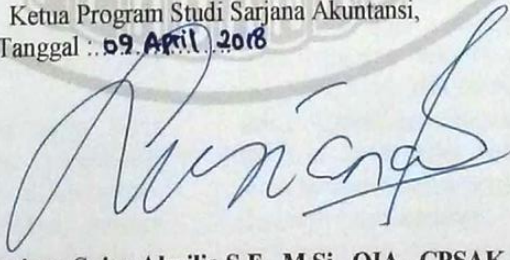
Dosen Pembimbing,  
Tanggal : **09 April 2018**

Co. Dosen Pembimbing,  
Tanggal : **09 April 2018**

  
**(Nurul Hasanah Uswati Dewi., SE, M.Si., CTA)**

  
**(Indah Hapsari, S.Ak., M.A., Ak.)**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,  
Tanggal : **09 April 2018**

  
**(Dr. Luciana Spica Almilha S.E., M.Si., OIA., CPSAK)**

# **THE EFFECT OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK RETURNS ON MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Firdayani Subiyono**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [2014310397@students.perbanas.ac.id](mailto:2014310397@students.perbanas.ac.id)

## **ABSTRACT**

*This empirical research was needed to find out the effect of the company's financial performance on stock returns on manufacturing companies in indonesia stock exchange. The company's financial performance profitability, solvability, liquidity, earning per share as an indicate independent variable and than stock return as an in construct or dependent variable the year of 2012-2016. This research using purposive sampling in determining the sample and use SPSS 23.0 as hypothesis testing. The research shows the profitability is not significant to stock return, Solvability is not significant to stock return, Liquidity is not significant to stock return but Earning per share is significant to stock return. The study has implications that investors should consider Earning per share when they want to invest by expecting returns from entities.*

**Key words :** Profitability, Solvability, Liquidity, Earning Per Share and Stock Return

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan salah satu dampak yang sering mengalami perkembangan yang dibuktikan fungsi pasar modal sebagai penyedia fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak pemilik kelebihan dana atau disebut (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana atau disebut (emiten). Tujuan para pemodal investor menanamkan modalnya pada sekuritas saham untuk memperoleh *return* (tingkat pengembalian) yang tinggi namun dengan tingkat resiko rendah. Semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan oleh investor.

Salah satu cara yang biasa digunakan dalam menilai perusahaan adalah dengan pendekatan fundamental. Pendekatan tersebut ditujukan kepada faktor – faktor yang umumnya berada di luar pasar modal, yang dapat mempengaruhi harga saham dimasa

mendatang. Hal tersebut termasuk dalam analisis ekonomi dan industri. Faktor fundamental dapat menjelaskan sebuah kekuatan maupun kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio keuangan. Pengguna laporan keuangan atau dalam hal ini investor dapat membuat perbandingan, seperti membandingkan rasio perusahaan untuk dapat mengamati

Perusahaan manufaktur memiliki daya saing yang baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dibuktikan pada sumbangan nilai ekspor pada beberapa sektor seperti *food and beverage*, kimia dan farmasi, logam, mesin dan elektronik serta industri otomotif yang berskala besar atau berskala menengah lebih berminat untuk pengembangan bisnis dengan menanamkan investasi baru. Perkembangan realisasi investasi industri manufaktur untuk PMDN dan PMA mulai tahun 2012 - 2017 :

**Tabel 1.1**  
**Siklus PMDN dan PMA**

	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PMDN	Rp 49,88 T	Rp 117,7 T	Rp 34,29 T	Rp 41,84 T	Rp 16,6 T	Rp 29,9 T
PMA	US 11,77 M	US 27,59 M	US 9,93 M	US 10,15 M	US 7,06 M	US 9,50 M

Tahun 2012 merupakan tahun yang tingkat investor asing pada perusahaan manufaktur dengan realisasi mencapai 347 proyek pada sektor *food and beverage*, kimia dan farmasi sebesar 230 unit proyek pada logam, mesin dan elektronik sebesar 364 proyek serta industri kendaraan dan alat transportasi sebesar 163 proyek. PMA atau penanaman modal asing memiliki nilai investasi sebesar US \$ 11,77 M dan pada PMDN atau penanaman modal dalam negeri sebesar Rp 49,88 T para pemodal lokal paling menyukai investasi pada industri *food and beverage* sebesar 222 proyek, sub sektor karet dan plastik sebesar 110 proyek pada kimia dan farmasi sebesar 94 proyek serta logam, mesin dan elektronik sebesar 81 proyek. Diakses pada [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id).

Tahun 2015 mulai mengalami kenaikan kontribusi pada industri manufaktur terhadap PDB diproyeksikan penanaman modal dalam negeri sebesar Rp 41,84 T sedangkan penanaman modal asing sebesar US \$ 10,15 M. Tahun 2016 industri manufaktur pada sektor *food and beverage* memiliki daya saing yang baik di Internasional. Terlihat pada kontribusi perusahaan manufaktur terhadap PDB yang penanaman modal asing US \$ 7,06 M dan penanaman modal dalam negeri sebesar Rp 16,6 T, sedangkan pada tahun 2017 penanaman modal asing sebesar US \$ 9,50 M dan penanaman modal dalam negeri sebesar Rp 21,6 T. Diakses pada [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id).

*Return* saham mengalami kenaikan pertumbuhan selama sepuluh tahun terakhir, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ada di Bursa Efek Indonesia sebesar 317 persen

pertumbuhan rata – rata per tahun. Para emiten dihadapkan persaingan dengan Masyarakat Ekonomi Asean yang dimulai pada tahun 2015. Sepuluh tahun terakhir IHSG rata – rata naik 21 persen per tahun dan emiten tumbuh menjadi 18 persen setahun sehingga tahun 2026 IHSG diperkirakan mampu menembus 25.000. Diakses pada [www.okezone.com](http://www.okezone.com).

Bursa Efek Indonesia memberikan *return* saham yang tinggi bagi investor selama sepuluh tahun terakhir sebab tujuan dari Bursa Efek Indonesia untuk menjadi bursa terbesar di Asia Tenggara dari segi jumlah emiten dan nilai perdagangan per hari. Diakses pada [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terkait Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan laba per saham yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Kinerja keuangan perusahaan baik dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya dengan *return* saham yang diharapkan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “**Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

### *Signalling Theory*

Menurut Scott (2015:503) Perusahaan memberi sinyal berbeda dalam kualitas. Pengertian teori sinyal sebagai contoh, perusahaan mungkin memiliki peluang yang lebih baik dari pada perusahaan lain. Pengungkapan

sukarela tentang kualitas tinggi dapat mengungkapkan informasi kepemilikan yang berharga. Pengungkapan secara detail memungkinkan investor percaya dengan *skeptical marketplace*.

Menurut Brigham dan Houston (2011:186) teori sinyal merupakan tindakan yang dianalisis oleh manajemen suatu perusahaan memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor mengenai bagaimana menilai prospek perusahaan tersebut. Menurut Jogiyanto (2000:392) Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam keputusan investasi.

### **Pasar Modal**

Pasar modal menurut Kasmir (2014:184) secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Pasar modal tidak hanya memiliki peranan yang sangat penting di dalam kegiatan perekonomian namun dipandang sebagai salah satu pengukuran kondisi perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan tempat yang digunakan memperjual belikan modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga misalnya obligasi dan saham.

Menurut Eduadrus (2001:13) pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas disebut pasar modal. Berada pada tempat terjadinya jual beli sekuritas yang mana dikenal dengan Bursa Efek Indonesia. Pasar modal merupakan tempat pengalokasian dana secara efisien, sebagai alternatif investasi, memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan yang berorientasi baik, pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan, serta peningkatan aktivitas nasional. Tipe lain dari pasar modal adalah pasar ketiga (*third market*) dan pasar keempat (*fourth market*). Pasar ketiga merupakan perdagangan surat

berharga pada saat pasar kedua tutup. Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi broker Jogiyanto (2014:15).

### **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

Menurut Kasmir (2015:96) tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan komponen yang ada di laporan keuangan.

Kenaikan yang terjadi dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan pada laba bersih perusahaan yang akan berlanjut pada meningkatnya sebuah *expected return* saham. Menurut Scott (2015:503) Perusahaan memberi sinyal berbeda dalam kualitas. Berdasarkan literatur tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham.

### **PENGARUH SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

Menurut Sofyan (2013:306) solvabilitas menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal lebih besar dari utang.

Pengaruh kinerja keuangan perusahaan pada variabel solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan cara ekuitas. Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjang. Berdasarkan literatur tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 2 : Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham.

## PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM

Menurut Sofyan (2013:301) likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pada aset lancar dan utang lancar. Menurut Mamduh dan Abdul (2016:75) rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan yang relatif terhadap utang lancarnya.

Perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar berupa informasi, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Berdasarkan pada literatur yang menjelaskan terkait likuiditas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 3 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Return Saham.

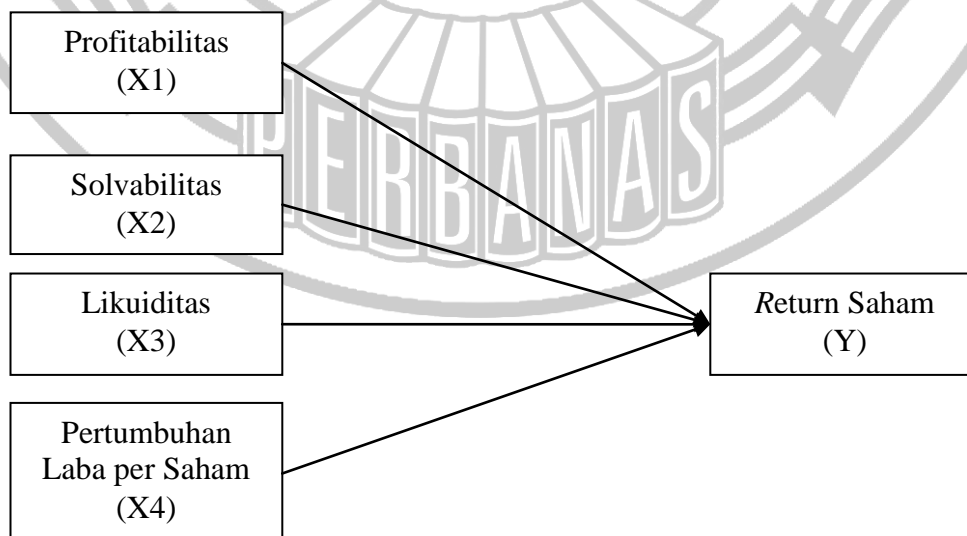
## PENGARUH PERTUMBUHAN LABA PER SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM

Menurut Sofyan (2013:309) rasio ini menggambarkan persentasi

pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Kasmir (2015:114) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. *Earning per share* rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba per saham. Pengaruh pertumbuhan laba per saham pada penelitian ini menunjukkan berpengaruh terhadap *return* saham yang menggunakan pengukuran *earning per share*. Minat investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan dari melihat kinerja perusahaan membuktikan bahwa dapat memberi pengaruh menjadi *good news* bagi investor. Berdasarkan literatur yang telah dijelaskan pada variabel pertumbuhan laba per saham, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 4 : Pertumbuhan Laba per Saham memiliki pengaruh terhadap Return Saham.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian saat ini dapat digambarkan sebagai berikut :



GAMBAR 1  
KERANGKA PEMIKIRAN

## METODE PENELITIAN

### Klasifikasi Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Teknik dalam pengumpulan sampel yang dipakai adalah metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh representatif serta sampel yang dipilih sesuai tujuan penelitian yaitu : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Tersedianya data laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada periode 2012 – 2016

### Data Penelitian

Penelitian saat ini merupakan penelitian yang menggunakan data dokumentasi atau data arsip yang diperoleh dari pengambilan data yang dikumpulkan mulai dari periode 2012 – 2016. Pengujian yang digunakan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen *return* saham dan variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, pertumbuhan laba per saham.

### Definisi Operasional Variabel

#### Return Saham

Menurut Jogiyanto (2014:107) *Return* merupakan hasil yang didapatkan dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi pada masa mendatang. Menurut Syamsyudin (2006:291) pendapatan yang dinyatakan dalam presentase dari modal awal investasi disebut *return*.

Menurut Eduadrus (2010) *return* saham secara keseluruhan dapat dihitung dengan rumus :

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_t$  = *Return* saham pada periode ke-t

$P_t$  = Harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum t

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas menunjukkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi persentase profitabilitas yang didapatkan maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam rasio ini. Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal (Equity)}}$$

### Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015:150) Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Solvabilitas dapat digunakan untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor). Solvabilitas dapat diukur dengan *debt to equity ratio* merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus yang digunakan adalah perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

### Likuiditas

Menurut Sofyan (2013:301) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo rasio lancar dapat pula dikatakan

sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Menurut S. Munawir (2007:72) bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar, rasio lancar memiliki kemampuan dalam nilai aset lancar yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Pertumbuhan Laba per Saham

Menurut Kasmir (2015:114) Pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha. Menurut Sofyan (2013:310) pertumbuhan laba per saham menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding dengan jumlah lembar saham yang beredar. Rumus yang digunakan rasio pertumbuhan laba per saham sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

### Alat Analisis

Menguji hubungan antara profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba per saham terhadap *return* saham investor yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 digunakan model regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Alasan dipilihnya model regresi linear berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Bertujuan untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = *Return* saham atau dependen
- $\alpha$  = konstanta atau *intercept*
- $\beta_1$  = koefisien regresi  $X_1$
- $\beta_2$  = koefisien regresi  $X_2$
- $\beta_3$  = koefisien regresi  $X_3$
- $\beta_4$  = koefisien regresi  $X_4$
- $X_1$  = Profitabilitas
- $X_2$  = Solvabilitas
- $X_3$  = Likuiditas
- $X_4$  = Pertumbuhan Laba per Saham
- $\varepsilon$  = nilai residu

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, pertumbuhan laba per saham dan *return* saham. Tabel 1 berikut adalah hasil uji deskriptif :

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	427	-10.160	24.721	.19898	1.647824
SOLVABILITAS	427	-191.816	610.038	7.61463	96.197136
LIKUIDITAS	427	.201	464.984	4.20963	25.412207
GROWTH_EPS	427	-271595.225	542995.181	5768.87460	43398.86687
RETURN_SAHAM	427	-.822	1.000	-.01091	.303053
Valid N (listwise)	427				

Sumber : Data diolah



Nilai minimum dari *Return* saham sebesar -0.822 pada perusahaan PT. Sekawan Intipratama Tbk tahun 2015. Nilai minimum tersebut menunjukkan bahwa PT. Sekawan Intipratama. Nilai maksimum *return* saham sebesar 1.000 rupiah terdapat di PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2016. Nilai maksimum pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki tingkat *return* saham yang tinggi sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Hasil pengujian deskriptif nilai *mean* atau nilai rata – rata sebesar -0.01091 dengan standart deviasi sebesar 0.303053. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *mean return* saham lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen. Data yang bersifat heterogen merupakan data yang bervariasi atau data yang beragam.

Berdasarkan tabel 1 dapat menunjukkan bahwa terdapat 427 sampel. Nilai minimum dari profitabilitas sebesar -10.160 pada perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2015. Nilai maksimum profitabilitas sebesar 24.721 pada perusahaan PT. Sekawan Intipratama Tbk tahun 2016 perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi dikarenakan perusahaan mengalami kerugian dengan tingkat ekuitas yang mengalami pula kerugian namun nilai negatif pada ekuitas perusahaan lebih tinggi dari pada nilai rugi bersih yang dialami oleh perusahaan. Hasil pengujian deskriptif nilai *mean* atau nilai rata – rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* profitabilitas lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen.

Nilai minimum pada variabel solvabilitas sebesar -191.816 pada perusahaan PT. Sekawan Intipratama Tbk tahun 2016 tingginya nilai negatif pada ekuitas. Nilai maksimum pada variabel

solvabilitas sebesar 610.038 pada perusahaan PT. Aneka Gas Industri Tbk tahun 2015 kemampuan atas hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan atas ekuitas yang dimiliki perusahaan, Hasil pengujian deskriptif nilai *mean* atau nilai rata – rata solvabilitas yang terdapat pada tabel 1 sebesar 7.61463 dengan standart deviasi sebesar 96.197136. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* solvabilitas lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen.

Berdasarkan tabel 1 jumlah sampel likuiditas sebesar 427. Nilai minimum pada variabel likuiditas sebesar 0.201 pada perusahaan PT. Intikeramik Internasional Tbk 2016. Nilai maksimum pada variabel likuiditas sebesar 464.980 terdapat pada perusahaan PT. Jaya Pari Steel Tbk tahun 2014. Hasil pengujian deskriptif nilai *mean* atau nilai rata – rata dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* likuiditas lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen.

Nilai minimum pada variabel pertumbuhan laba per saham sebesar -271,595.225 pada perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2016 memiliki laba bersih rendah atas jumlah saham beredar yang tinggi. Nilai maksimum variabel pertumbuhan laba per saham sebesar 542,995.181 pada perusahaan PT. Champion Pasific Indonesia Tbk tahun 2015 memiliki laba bersih tinggi atas jumlah saham beredar yang rendah. Hasil pengujian deskriptif nilai *mean* atau nilai rata – rata pertumbuhan laba per saham dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* pertumbuhan laba per saham lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen.

## Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 2  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.016	.015		-1.058	.290
PROFITABILITAS	.010	.009	.056	1.162	.246
SOLVABILITAS	4.103E-6	.000	.001	.027	.979
LIKUIDITAS	.000	.001	-.020	-.412	.680
GROWTH_EPS	6.913E-7	.000	.099	2.044	.042
R <sup>2</sup>			0.119 <sup>a</sup>		
Adjusted R <sup>2</sup>			0.005		
F Hitung			1.516		
F Tabel			2.37		
Sig. F			0.197		

Sumber : Data diolah SPSS 2

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 0.608 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.197 diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 0.608 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.197. menentukan besarnya  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 serta  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 427$ , sehingga dapat diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2.37. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  kecil dari pada  $F_{tabel}$  yaitu ( $1.516 < 2.37$ ) dengan tingkat signifikansi  $0.197 > 0.05$ . Maka gagal tolak  $H_0$  dan tidak dapat dijelaskan bahwa pengujian dengan uji F variabel Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan laba per saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dikarenakan model pada penelitian saat ini menunjukkan tidak fit atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 standart alpha yang jauh lebih tinggi dari batas ketentuan model .

Variabel profitabilitas dapat dilihat bahwa nilai t sebesar 1.162 dengan tingkat signifikansi 0.2460. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 dan gagal tolak  $H_0$ , dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Variabel solvabilitas menunjukkan bahwa nilai t sebesar

Hipotesis pertama penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data

0.027 dengan tingkat signifikansi 0.979. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat lebih besar dari 0.05 dan gagal tolak  $H_0$ , dimana solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel likuiditas menunjukkan nilai t sebesar -0.412 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.680 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan gagal tolak  $H_0$ , dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel pertumbuhan laba per saham menunjukkan nilai t sebesar 2.044 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.042 kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan terima  $H_1$ , dimana pertumbuhan laba per saham berpengaruh *return* saham.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa R Square pada model penelitian adalah 0.005 artinya 0,5 persen variasi yang terjadi pada *return* saham dipengaruhi oleh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan laba per saham, sisanya sebesar 99,5 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model.

$H_1$  : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham

bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sebesar

memiliki t statistik 1.162 dan signifikansi sebesar  $0,246 > 5$  persen yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H<sub>2</sub> : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham

Hipotesis kedua penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data solvabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham memiliki nilai t statistik 0,027 dan signifikansi sebesar  $0,979 > 5$  persen yang artinya solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H<sub>3</sub> : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham

Hipotesis ketiga penelitian ini terbukti dikarenakan hasil analisis data likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham nilai t statistik -0.412 dan signifikansi sebesar  $0,680 > 5$  persen yang artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H<sub>4</sub> : Pertumbuhan laba per saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham

Hipotesis keempat penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data pertumbuhan laba per saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham memiliki nilai t statistik sebesar 2.044 dan signifikansi sebesar  $0,042 < 5$  persen yang artinya pertumbuhan laba per saham berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau data tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Jika hasil pengujian *one sample kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka data dikatakan telah berdistribusi normal, namun jika nilai signifikan  $< 0.05$ , hal itu menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam 2013 : 105). Uji multikolinieritas dapat diuji dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* jika nilai dari *tolerance* ( $> 0.10$ ) atau nilai VIF ( $< 10$ ) maka hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi asumsi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* dan nilai signifikansi dari masing – masing variabel independen lebih besar dari sama dengan 0.05 yaitu profitabilitas sebesar 0.246, solvabilitas sebesar 0.979, likuiditas sebesar 0.680 dan pertumbuhan laba per saham sebesar 0.042 karena hanya pada variabel pertumbuhan laba per saham memiliki nilai kurang dari 0.05 terindikasi heteroskedastitas namun nilai signifikansi dari variabel independen profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas lebih besar dari sama dengan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa bersifat indikasi heteroskedastitas.

### Uji Autokorelasi

uji autokorelasi dengan menggunakan uji *durbin watson* sebesar 1.801. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi DW dengan tingkat signifikansi 0.05 jumlah sampel 427 (N = 427) dan jumlah variabel independen k = 4 sehingga menggunakan ( $d_l = 1.82767$ ), ( $d = 1.801$ ) sedangkan maka  $0 < d < d_l$  ( $0 < 1.801 < 1.82767$ ) maka H<sub>0</sub> ditolak atau terjadi autokorelasi.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menguji mengenai Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan laba per saham terhadap *return* saham.

Penelitian saat ini tidak hanya ingin mengetahui hubungan antar variabel X terhadap Y dengan menggunakan alat uji SPSS 23.0 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hubungan antar variabel tersebut memberikan empat hipotesis dalam penelitian saat ini. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Likuiditas pada penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pengaruh pertumbuhan laba per saham berpengaruh terhadap *return* saham. Kemampuan suatu perusahaan dalam mengedarkan saham belum mencerminkan suatu sumber keberhasilan dalam memperoleh *return*.

R Square pada model penelitian adalah 0.005 artinya 0,5 persen variasi yang terjadi pada *return* saham dipengaruhi oleh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan laba per saham, sisanya sebesar 99,5 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan laba per saham menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *return* saham namun pada variabel likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu : Penelitian saat ini pada kinerja keuangan perusahaan hanya menggunakan empat variabel independen atau indikator yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, pertumbuhan laba per saham terhadap variabel konstruk yaitu *return* saham. Variabel profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan laba bersih yang diproksikan dengan *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share*. Penelitian ini diketahui data tidak berdistribusi normal. Penelitian saat ini terjadi heteroskedastitas pada variabel

solvabilitas. Penelitian saat ini dalam uji autokorelasi terjadi korelasi antar variabel yang menggunakan  $0 < d < dl$  sehingga  $H_0$  ditolak. Penelitian saat ini hanya menggunakan lima tahun penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saran pada penelitian ini seperti yang telah diuraikan pada keterbatasan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut : Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen atau indikator. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya pada profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan laba per saham, *return* saham dapat diukur dengan proksi lain seperti *return on asset*, *long term debt to equity ratio*, dan pada pertumbuhan laba per saham menggunakan *dividen*. Penelitian selanjutnya harus memperhatikan pemilihan proksi perhitung variabel agar tidak terdapat kesalahan Peneliti saat ini mengharapakan peneliti selanjutnya dapat menambakan jumlah *dividen* pada perhitungan *return* bagi investor. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya menambah periode penelitian dengan industri yang berbeda atau menggunakan sampel pada bursa efek asing.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bambang, Supomo dan Nur Indriantoro. 2002."Metodologi Penelitian Bisnis". Yogyakarta : BFEE UGM.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F 2011."Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan". Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- Chandina, .A.A., Sinarwati, N.K. and Darmawan, N.A.S., 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1).

- Dedi, A.H, 2012. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap return saham. *Management Analysis Journal*, 1(1).
- Dwian, W.P and Lukiastuti, F., 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), pp.1-16.
- Eduadrus, Tandelilin. 2001. "Portofolio dan investasi Teori dan Aplikasi". Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2010. "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio". Yogyakarta : BPFE UGM
- Gujarati, Damodar 2003. "Ekonometrika Dasar". Terjemahan Sumarno Zein. Jakarta : Erlangga
- Gd, G.G and Kesuma, K.W., 2015. Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6).
- Imam, Ghozali 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaja dan Ardi 2016. "Manajemen Investasi dan Portofolio". Bandung : PT Refika Aditama
- James C. Giel 2004. "Dasar – Dasar Analisis Keuangan. Informasi Keuangan untuk Semua Manajer. PPM
- Jogiyanto. 2014. "Analisis dan Desain". Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : Rajawali Pers
- M. Hanafi 2004. "Manajemen Risiko". Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Mamduh dan Abdul 2016. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Parwati, A.D.R. and Sudiartha, G.M., 2016. Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), pp.385-413.
- Putri, A.K. and Bambang, Widarno, 2017. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Book Value, Price Earning Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 12(4).
- Raningsih, N.K. and Putra, I.M.P.D., 2015. Pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi*, pp.582-598.
- S. Munawir 2007. "Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke Empat". Yogyakarta : Liberty
- Scott. R. W. 2015. "Financial Accounting Theory". Pearson Canada Inc. The United States of America.
- Sofyan Harahap 2013. "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono, 2011. "Statistika untuk Penelitian". Bandung : Alfabeta.
- Sumiyana. " ROE and EVA Could They Explain Concurrently in Stock Return Association Model. *Journal Simposium National Accountant*. (2011).
- Sunardi, H., 2011. Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), pp.p-70.
- Syamsyudin. 2006. "Manajemen Keuangan Perusahaan". Jakarta : Salemba Empat.
- Vera, A.K, 2013. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(1).

[www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) diakses pada tanggal 19 November 2017

[www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id) diakses pada tanggal 23 November 2017

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) diakses pada tanggal 27 Desember 2017

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) diakses pada tanggal 22 Desember 2017

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 10 November 2017

[www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) diakses pada tanggal 28 November 2017

[www.okezone.com](http://www.okezone.com) diakses pada tanggal 28 November 2017

[www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com) diakses pada tanggal 17 Desember 2017

